

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 15 SEMARANG



Disusun Oleh

Nama : Anisa Rahmawati
NIM : 4001409049
Prodi : Pendidikan IPA

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Suprayogi, M. Pd.

NIP. 195809051985031003

H. Sunaryo Prodjo, M.Pd.

NIP. 196007271983031016

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP.195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dengan baik hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan PPL 2.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Suprayogi, M. Pd selaku Dosen Koordinator Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 15 Semarang.
4. H. Sunaryo Prodjo, M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 15 Semarang.
5. Drs. Kasmui, M.Si, selaku Dosen Pembimbing.
6. Tri Naluri, S.Pd, selaku Guru pamong.
7. Semua guru, staf tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMP Negeri 15 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2.
8. Bapak, Ibu, serta keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun spiritual dalam penyusunan laporan ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis selama pelaksanaan PPL 2.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun diklat 2012/2013 pada khususnya.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Landasan Pendidikan Nasional.....	3
B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	3
C. Perencanaan Pembelajaran	4
BAB III : PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahap dan Materi Kegiatan.....	7
C. Hasil Pelaksanaan.....	11
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran	13

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN LAPORAN PPL

NO	DAFTAR	CHEK LIST	KET
1	Refleksi diri	V	
2	RPP & Silabus	V	
3	Jadwal mengajar PPL	V	
4	Daftar hadir dosen koordinator	V	Fc
5	Daftar bimbingan guru pamong	V	
6	Daftar hadir mahasiswa PPL	V	Fc
7	Promes	V	
8	Prota	V	
9	Daftar nilai siswa	V	
10	Laporan kegiatan mahasiswa PPL	V	

BAB I PENDAHULUAN

1

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga pendidik non guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru atau praktikan dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Perkembangan dunia pendidikan dalam masyarakat ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesifikasi profesi kependidikan, menurut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga pendidikan.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: mengajar, praktik administrasi, praktik Bimbingan dan Konseling, Wawasan Wiyata mandala serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Tujuan Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) digunakan sebagai jaringan latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya dilapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk mengetahui mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Adapun manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan PPL 2 antara lain:

1. Menambah pengalaman mahasiswa dan kegiatan belajar mengajar yang nantinya akan berguna sebagai bekal saat memasuki dunia kerja yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.
2. Mahasiswa dapat lebih mudah untuk menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan sekolah sehingga dapat mengaktualisasikan diri secara optimal dalam membantu kegiatan program di sekolah.
3. Mahasiswa dapat mengenal pihak-pihak terkait yang ada di sekolah sehingga dalam pelaksanaan PPL selanjutnya diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak-pihak sekolah tersebut

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Pendidikan Nasional

Pendidikan Nasional Indonesia mempunyai landasan, yaitu :

1. Pancasila
2. Undang-Undang Dasar 1945
3. Garis- garis Besar Haluan Negara
4. Undang-Undang no. 2 tahun 1992 tentang sistem pendidikan Nasional jo. Undang-Undang no. 20 tahun 2003

B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga profesioanl pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasioanal. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan.

Adapun tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkesinambungan sesuai dengan teknik evaluasi yang berlaku.
 - c. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - d. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pancasilais hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.

- c. Guru selalu menelaraskan pengetahuan dan peningkatan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir.
 - d. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru wajib mentaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru wajib bertanggung jawab di dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 6K.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua dan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

C. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum, dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk melaksanakan langkah-langkah :

1. Menelaah isi GBPP penjabaran materi dan penyusunan pendekatan, metode dan sarana dalam proses belajar mengajar dan alokasi waktu. Kegiatan ini disebut Analisis Materi Pembelajaran.
2. Menyusun program tahunan dan program semester.
3. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
4. Melaksanakan proses belajar mengajar.
5. Melaksanakan penilaian.
6. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Sebagai langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Analisis Materi Pelajaran (AMP)
 - a. Pengertian

AMP adalah hasil kegiatan yang berlangsung mulai guru menelaah isi Silabus kemudian mengkaji materi dan menjababarkannya serta mempertimbangkan penyajiannya.
 - b. Fungsi

AMP berfungsi sebagai acuan untuk menyusun program pelajaran yaitu program tahunan, program semester, satuan pelajaran dan rencana pembelajaran.

c. Sasaran AMP dan komponen utamanya

- Terjabarnya tema/subtema, konsep/subkonsep, pokok bahasan/sub pokok bahasan.
- Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
- Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai.
- Tersedianya alokasi waktu sesuai lingkup materi.

2. Program Tahunan dan Program Semester

Program ini disusun atas sistem tahunan pelajaran yang menggunakan sistem semester.

a. Pengertian

Program tahunan dan program semester merupakan sebagian dari program pengajaran.

Program tahunan memuat alokasi untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

b. Fungsi

Program tahunan berfungsi sebagai acuan membuat program semester. Program semester berfungsi sebagai acuan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, usaha mencapai efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu yang tersedia.

c. Komponen utamanya

Komponen utama yang harus ada adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

3. Satuan pelajaran

a. Pengertian

Satuan pelajaran merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat suatu bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan.

b. Fungsi

Satuan pelajaran dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif.

c. Komponen utama

Komponen utama satuan pelajaran yaitu kompetensi dasar dan standar kompetensi yang di ambil dari silabus, tujuan pembelajaran, materi, kegiatan belajar mengajar dan penilaian disusun oleh guru.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar berjalan efektif dan efisien.

c. Komponen utama

Komponen utama dari rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan alat penilaian proses.

5. Analisis Hasil Ulangan Harian

a. Pengertian

Ulangan Harian adalah tes yang dilakukan pada akhir satu satuan pelajaran.

b. Fungsi

Fungsi ulangan harian yaitu untuk mendapatkan umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan baik perorangan ataupun klasikal.

c. Ketentuan

- Daya serap perorangan seorang siswa dianggap telah tuntas belajar jika telah mencapai skor 70% atau nilai 70.
- Daya serap klasikal seorang siswa disebut telah tuntas belajar jika di kelas tersebut telah terdapat 80% yang telah mencapai daya serap lebih dari 70%.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL 1. Pelaksanaan PPL 2 dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Tempat pelaksanaan kegiatan PPL ini bertempat di sekolah latihan SMP Negeri 15 Semarang yang terletak di Jl. Supriyadi No. 72 Semarang.

B. Tahap dan Materi Kegiatan

Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran, mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
2. Pengajaran terbimbing, melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
3. Pengajaran mandiri, melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar, melaksanakan ujian mengajar sebanyak satu kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
5. Penyusunan laporan PPL 2.
6. Penarikan PPL pada tanggal 20 Oktober 2012.

Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), struktur organisasi sekolah, kompetensi dan profesional guru, pembelajaran inovatif, integritas pribadi guru, tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

C. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru. Selain itu pembimbingan juga dilakukan oleh dosen pembimbing pada setiap kali kunjungan ke sekolah latihan.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

1. Alokasi waktu

Alokasi waktu berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Penghitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari diknas. Komponen alokasi waktu meliputi jumlah pekan dalam semester, jumlah pekan yang efektif, jumlah pekan yang tidak efektif dan jumlah jam pelajaran yang efektif dalam satu semester. Mata pelajaran IPA Biologi memiliki alokasi waktu tiap minggu sebanyak 2 jam pelajaran, praktikan mengajar 3 kelas maka praktikan mengajar 6 jam pelajaran tiap minggu.

2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semester, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu tersebut dibuat berdasarkan: kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam standar kompetensi mata pelajaran tiap semester. Komponen utama dari program tahunan adalah standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu dan keterangan dari pekan efektif tiap semester.

3. Program Semester (Promes)

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap pekan sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Komponen Promes terdiri dari standar kompetensi/kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum tiap kompetensi dasar.

4. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Komponen silabus terdiri dari:

- 1) Standar Kompetensi
- 2) Kompetensi Dasar
- 3) Indikator
- 4) Materi pokok/Materi Pembelajaran
- 5) Kegiatan pembelajaran
- 6) Penilaian, yang meliputi teknik penilaian, bentuk instrumen, dan contoh instrumen.
- 7) Alokasi waktu
- 8) Sumber belajar.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran meliputi, Identitas sekolah, nama mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Indikator, Tujuan, Materi pokok, Metode, Langkah-langkah Pembelajaran, Media dan Sumber Pembelajaran dan Penilaian.

6. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kegiatan Siswa (LKS) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Lembar Kerja Siswa dikerjakan secara berkelompok melalui bimbingan guru. Lembar Kerja Siswa dibuat pada tiap materi yang diajarkan, yaitu pada materi pokok hukum newton, energi dan usaha, pesawat sederhana, dan tekanan.

7. Penilaian siswa

Penilaian merupakan kegiatan informai tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Penilaian ini dilaksanakan secara terus menerus atau berkala selama proses pengajaran. Jenis penilaian siswa ini dapat berupa pengumpulan kerja siswa (*portofolio*), hasil karya (*produk*), penugasan (*proyek*), kinerja (*performance*) dan tes tertulis (*paper and pen*) dengan memperhatikan tiga ranah, yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*) secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran.

Penilaian untuk mata pelajaran fisika dilakukan pada awal, tengah maupun akhir pembelajaran. Penilaian diambil dari proses belajar kegiatan siswa, baik psikomotorik, kognitif maupun afektif, dan setiap akhir bab praktikan melakukan penilaian dengan mengadakan ulangan harian dan remedial bagi siswa yang belum tuntas.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

Selama pelaksanaan PPL 2 ini terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Hal-hal yang mendukung dalam kegiatan PPL 2 ini antara lain:

- a. Sambutan yang baik dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Staff TU, dan Karyawan SMP Negeri 15 Semarang
 - b. Ruang yang bisa digunakan secara leluasa oleh mahasiswa PPL
 - c. Kedisiplinan warga sekolah yang baik
 - d. Sikap saling menghormati antar warga sekolah yang masih kental sekali
 - e. Siswa SMP Negeri 15 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan baik
 - f. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh di kelas VIII F, VIII G, dan VIII H sehingga penulis banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar Kurang terampil dalam pengelolaan kelas, siswa terkadang ramai jika diajar guru praktikan karena guru dianggap masih latihan.

E. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama dari praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Selain itu seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun keterampilan tersebut adalah :

1. Keterampilan Menguasai Materi

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan memberikan salah satu praktik contoh gerakan pada olahraga tersebut secara benar dan jelas sehingga siswa paham dengan materi yang telah diberikan praktikkan.

2. Ketrampilan Menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas. Namun, di setiap akhir penyampaian materi atau sebelum ulangan harian, praktikan mengulas kembali (*review*) materi dalam satu kompetensi agar pada saat ulangan harian siswa tidak melupakan materi-materi awal.

3. Ketrampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, tidak mungkin semua siswa paham dengan penyampaian yang diberikan oleh praktikan dalam teori ataupun praktiknya. Atau mungkin siswa yang kurang memahami materi sebaiknya bertanya kepada praktikan untuk mengulang kembali apa yang telah disampaikan.

4. Ketrampilan mengadakan Variasi

Agar selama KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya praktikan lakukan pada mata pelajaran IPA Fisika adalah memberikan beberapa model permainan, yang dimaksudkan sebagai pengganti praktikum seperti misalnya menggunakan metode *make a match* secara berkelompok untuk mengerjakan soal dan mencari jawaban di kelompok lain dengan menggunakan kartu yang terdapat soal dan jawaban.

5. Ketrampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

6. Ketrampilan Mengajar Kelompok Kecil

Ketrampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil, sedang yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

7. Ketrampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

8. Memberikan Evaluasi dan Remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan mengadakan penilaian praktik setelah materi diberikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

Selain beberapa ketrampilan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar tersebut, seorang guru praktikan juga dituntut memiliki ketrampilan di bidang ekstrakurikuler. Dalam hal ini praktikan mencoba mengembangkan kemampuannya di bidang ekstrakurikuler basket. Di samping sebagai wujud partisipasi dalam kegiatan luar sekolah, kegiatan basket juga bermanfaat sebagai wujud bersosialisasi dan lebih dekat dengan siswa, selain itu praktikan gemar berolahraga sehingga ikut berperan dalam kegiatan ekstrakurikuler basket.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 15 Semarang, praktikan dapat menyimpulkan bahwa:

1. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah salah satu upaya mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru yang professional.
2. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan 2 sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan. Hal ini dikarenakan PPL memberikan wawasan dan wacana mengenai keadaan sekolah latihan dan ini diperlukan bagi setiap calon pendidik sebagai bekal ketika menjadi tenaga pendidik yan sebenarnya.

Oleh karena itu, praktikan dapat mengambil manfaat setelah melaksanakan program PPL, antara lain:

1. Mampu merencanakan proses pembelajaran dengan baik.
2. Mampu mengaktualisasikan pembelajaran.
3. Mampu mengorganisasikan kelas dengan baik sehingga siswa dapat menangkap materi yang disampaikan secara optimal.

A. Saran

Sebagai penutup penulis sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Peserta PPL hendaknya menguasai berbagai metode pembelajaran agar tidak terjadi kejenuhan dalam proses pembelajaran dan dapat menggunakan metode yang tepat dalam setiap pembelajaran.
2. Peserta PPL hendaknya berusaha memenuhi standar kompetensi dan kecakapan sebagai pendidik mencakup kompetensi paedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
3. SMP Negeri 15 Semarang hendaknya tetap mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang sudah cukup baik dan kegiatan-kegiatan yang mendukung proses belajar mengajar.

Nama : Anisa Rahmawati
NIM : 4001409049
Prodi : Pendidikan IPA
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. Adapun sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMP Negeri 15 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 dan PPL 2.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Dalam PPL 2, praktikan memulai kegiatan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 yang terdiri dari latihan pengajaran terbimbing, melaksanakan pengajaran mandiri, dan melaksanakan ujian.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran fisika dan pendukungnya di sekolah ini.

1.) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPA

1. Kekuatan Pembelajaran IPA

IPA merupakan ilmu yang mempelajari seluk beluk makhluk hidup dan fenomena yang terjadi di alam semesta. Pembelajaran IPA selalu mengarah kepada lingkungan pada umumnya dan makhluk hidup itu sendiri pada khususnya. Belajar IPA bukanlah hal yang sulit karena objek materi ada di sekitar kita termasuk diri kita sendiri. Hal inilah yang harus ditanamkan pada peserta didik agar peserta didik tertarik untuk belajar IPA. Kekuatan pembelajaran IPA tidak hanya mudah mempelajarinya akan tetapi pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan cara observasi lingkungan sekitar dan juga melakukan berbagai praktikum sederhana yang dapat dilakukan di laboratorium ipa maupun dapat dipraktikkan di rumah. Hal ini akan membuat peserta didik menjadi aktif, membuka wawasan peserta didik dan peserta didik dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah diperoleh secara langsung. Proses pemberian materi akan menjadi sangat bervariasi dan menyenangkan bagi peserta didik.

2. Kelemahan Pembelajaran IPA

Kelemahan pembelajaran IPA adalah perlunya sarana dan prasarana yang memadai, misalnya laboratorium dan seperangkat alat praktikum atau alat peraga lainnya. Hal ini diperlukan agar peserta didik mampu mendalami materi dengan benar. Jam pelajaran yang cukup singkat serta materi ajar yang banyak membuat materi tidak dapat dipahami siswa secara menyeluruh dan mendalam. Peserta didik hanya mampu menghafalkan materi dan rumus namun tidak sedikit yang belum memahaminya dan menerapkannya. Oleh sebab itu, pembelajaran IPA tidak berpusat pada guru namun mengaktifkan siswa untuk memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Guru bukan sebagai moderator melainkan berperan sebagai fasilitator.

2.) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana di suatu sekolah sangat mempengaruhi proses belajar mengajar dan prestasi peserta didik. Sarana dan prasarana di SMP N 15 Semarang sudah cukup lengkap untuk menunjang proses belajar mengajar. Adanya lapangan upacara, lapangan sepak bola, laboratorium, fasilitas guru dan karyawan serta peserta didik yang cukup lengkap menunjukkan bahwa seharusnya pembelajaran disekolah tersebut dapat berlangsung efektif. Khusus untuk mata pelajaran IPA ada hal – hal yang perlu dilengkapi terutama laboratotium. Laboratorium IPA pada sekolah tersebut masih kurang dimanfaatkan secara maksimal. Alat – alat laboratorium dan bahan – bahan untuk pratikum tidak dirawat dan kurang tertata.

3.) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing pratikan sangat baik. Guru pamong pratikan adalah Bapak Drs. Subrata yang mengampu pelajaran IPA Fisika kelas VIII. Beliau menyambut kedatangan pratikan dengan sangat baik. Beliau sangat ramah dan perhatian terhadap pratikan. Beliau banyak memberikan masukan – masukan tentang cara mengajar IPA Fisika khususnya menghadapi peserta didik yang masih SMP atau memasuki masa remaja. Beliau juga selalu bersedia memberikan hal – hal yang diperlukan oleh pratikan. Dosen pembimbing pratikan adalah Bapak Drs. Kasmui, M.Si. Beliau adalah dosen yang sangat berpengalaman dalam hal proses belajar mengajar IPA. Beliau sangat membantu jika pratikan menghadapi kesulitan – kesulitan ketika di sekolah latihan. Beliau juga memberikan masukan – masukan yang positif bagi pratikan

4.) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran IPA di SMP N 15 Semarang sudah baik. Hal ini karena guru pengampu mata pelajaran tergolong senior. Selain itu, sarana berupa buku pedoman maupun LKS dimiliki oleh setiap siswa sehingga sangat menunjang aktivitas pembelajaran. Metode tanya jawab yang kerap kali diterapkan oleh guru mata pelajaran membuat siswa antusias terhadap mata pelajaran IPA.

5.) Kemampuan Diri Praktikan

Melalui kegiatan – kegiatan dalam PPL 1 mahasiswa memperoleh pengalaman yang dijadikan bekal pada saat melakukan PPL 2. Dalam PPL 2 mahasiswa melakukan penyesuaian dengan sekolah yang bersangkutan sehingga dapat melakukan praktik mengajar dan memperoleh pengalaman dalam kegiatan belajar mengajar oleh karena itu mahasiswa praktikan membutuhkan bimbingan, bantuan, dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing sehingga dalam pelaksanaan PPL 2 berjalan dengan lancar. Praktikan mengucapkan syukur karena memiliki guru pamong yang baik dan penuh dengan kesabaran membimbing, mengarahkan serta mau memberikan masukan pada praktikan guna keberhasilan praktikan dalam perannya sebagai penerus tenaga pendidik di masa mendatang.

6.) Nilai tambah yang Diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Dalam kegiatan PPL 2 mahasiswa memperoleh beberapa manfaat yang sangat berguna. Manfaat tersebut diantaranya : 1) mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman mengajar murid secara langsung , 2) cara mengelola kelas yang baik, 3) cara bersikap di depan kelas, 4) tata etika yang berlaku antar warga sekolah.

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 2 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

7.) Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan

SMP N 15 Semarang secara keseluruhan sudah cukup, namun pratikan memiliki beberapa saran yang membangun, diantaranya perlu ditingkatkan fasilitas atau sarana dan prasarana pembelajaran. Selain itu, metode pembelajaran yang diterapkan lebih bervariasi lagi dan pemanfaatan media secara maksimal sehingga peserta didik menjadi lebih semangat untuk belajar serta terjadi peningkatan prestasi belajar. Interaksi antar warga sekolah juga lebih ditingkatkan lagi agar kehidupan di sekolah lebih harmonis.

Saran pratikan untuk UNNES adalah penempatan mahasiswa PPL seharusnya menyangginkan prestasi akademik mahasiswa dengan sekolah latihan, sehingga mahasiswa yang berprestasi baik dapat berkembang dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Sementara, untuk mahasiswa yang prestasi akademiknya kurang akan mengalami kesulitan karena tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah latihan. Selain itu, bagi Unnes hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Mengetahui Guru Pamong

Dra. Subrata

NIP.196404261994031007

Semarang, 10 Oktober 2012
Praktikan

Anisa Rahmawati

NIM. 4001409049